

The logo of Universitas Darul Ulum is a large, light green shield with a white border. Inside the shield, there is a yellow circular band with the text "UNIVERSITAS DARUL 'ULUM" in white. In the center of the shield is a smaller green shield with a white border. This inner shield contains a yellow circular band with the text "UNIVERSITAS DARUL 'ULUM" in white. In the center of the inner shield is a black circle containing a white crescent moon and a white book with a yellow cover. The background of the inner shield is green with a white star on the left and a yellow star on the right. The background of the outer shield is light green with a white star on the left and a yellow star on the right.

SKRIPSI

Oleh:

SISKA AMALIA PUTRI

NIM : 21.23.73201.017

Oleh:

NIM : 21.23.73201.017

UNIVERSITAS DARUL'ULUM

2025

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Darul Ulum Jombang untuk
memenuhi sebagian dari persyaratan, guna memperoleh gelar Sarjana
Psikologi**

Oleh :

SISKA AMALIA PUTRI

NIM : 21.23.73201.017

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DARUL ULUM
JOMBANG**

2025

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM**

Diajukan oleh :

SISKA AMALIA PUTRI

NIM : 21.23.73201.017

Disetujui untuk diuji

Jombang,.....

Pembimbing Utama

Dra. Denok wigati, M.Si

Pembimbing Pendamping

Wardatu Mufidah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM**

Diajukan oleh :

SISKA AMALIA PUTRI

NIM : 21.23.73201.017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus Ujian Skripsi

Strata Satu Fakultas Psikologi Universitas Darul 'Ulum Jombang

Pada tanggal :

Tim Penguji :

1. Dra. Denok wigati, M.Si

2. Wardatul Mufidah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

3. Windy Chintya D., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengesahkan

Fakultas Psikologi Universitas

Darul 'Ulum Jombang Dekan,

Dra. Luluk Masluchah, M.Si

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISKAL AMALIA PUTRI

NIM : 212373201017

Alamat : Dsn. Ngembek RT.04 RW.07 Ds. Ngumpul, Kec. Jogoroto, Kab.
Jombang

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Darul ‘Ulum Jombang dengan judul:

“HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA REMAJA”

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “Duplikat” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan tanggung jawab Pembimbing dan atau Pengelola Program, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi, sesuai hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jombang,.....

Hormat Saya

SISKAL AMALIA PUTRI

PERSEMBAHAN



**Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri, yang telah mau
berjuang sampai di titik ini**

MOTTO



“Sebaik-baik kamu adalah orang yang bermanfaat bagi sekitarmu”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Remaja ” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi di Universitas Darul ‘Ulum Jombang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak sekali mendapatkan bimbingan, petunjuk dan juga bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag., selaku Rektor Universitas Darul ‘Ulum Jombang.
2. Dra. Luluk Masluchah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikolgi Universitas Darul ‘Ulum Jombang.
3. Dra. Denok wigati, M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
4. Wardatul Mufidah, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian, pengertian, kesabaran dan masukan yang berguna

bagi penulis. Terimakasih telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Seluruh staf dan pengajar (dosen) Fakultas Psikologi Universitas Darul ‘Ulum Jombang yang telah memberikan ilmu-ilmu, baik ilmu psikologi maupun ilmu ilmu kehidupan yang sangat bermanfaat bagi penulis

6. Ibu Siti Arofah dan Ayah Samsun tersayang yang telah memberikan semangat dari awal penulis memilih untuk kuliah dan senantiasa do’anya selalu menyertai sehingga penulis bisa sampai di titik ini

7. Suamiku tercinta Muhammad Amin Ma’ruf yang selalu menyemangati, membantu, dan membagi kebahagiaan di akhir-akhir perkuliahan ini

8. Teman-temanku Hikmalia Nur Fadlilah dan Siska Ambarwati, dkk yang telah mau membantu dan menyemangati penulis sampai skripsi ini selesai

9. Dan yang paling hebat yakni diriku sendiri, yang sudah kuat berjuang hingga di titik ini. Serta orang-orang baik dibalik layar semua

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.....	6
1. Pengertian Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.....	6
2. Aspek-Aspek Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.....	7
3. Manifestasi dan ciri-ciri Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.....	8
4. Faktor-faktor yang memperngaruhi Kecemasan Berbicara di Depan Umum.....	10
B. Kepercayaan Diri	12
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	12
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	15

C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.....	17
D. HIPOTESIS	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Subjek Penelitian	19
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	19
C. Pelaksanaan Penelitian	30
D. Analisis Data dan Uji Asumsi	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel.3.1.Blue Print Skala Kecemasan Berbicara	21
Tabel.3.2.Petunjuk Skoring Skala Kecemasan Berbicara.....	22
Tabel.3. 3. Hasil Uji validitas Skala Kecemasan Berbicara.....	23
Tabel.3.4. Distribusi Aitem Valid Skala Kecemasan Berbicara.....	24
Tabel. 3.5. Blue Print Skala Kepercayaan Diri	25
Tabel. 3. 6.Pedoman Pemberian Skor.....	26
Tabel.3.7.Distribusi Hasil Validitas Skala Kepercayaan Diri	28
Tabel.3.8.Distribusi Aitem Valid Skala Kepercayaan Diri	29
Tabel.3.9.Data analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson	32
Tabel 4.1.Deskriptif Nilai Skala Kepercayaan Diri	33
Tabel.4.2.Deskriptif Nilai Skala Kecemasan Berbicara.....	34
Tabel.4.3.Hasil analisis korelasi Pearson	34

DAFTAR LAMPIRAN

I. LAMPIRAN A SKALA KEPERCAYAAN DIRI	42
II. LAMPIRAN B SKALA KECEMASAN BERBICARA	45
III. LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	48
IV. LAMPIRAN D UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS	54
V. LAMPIRAN E UJI HIPOTESIS	56
VI. LAMPIRAN F MEAN EMPIRIK DAN MEAN HIPOTETIK	58
VII. LAMPIRAN G TABULASI DATA KEPERCAYAAN DIRI	60
VIII. LAMPIRAN H TABULASI DATA KECEMASAN BERBICARA	62
IX. LAMPIRAN I KARTU BIMBINGAN	64

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA REMAJA

SISKA AMALIA PUTRI

212373201017

Fakultas Psikologi

Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Remaja. Subyek penelitian ini yaitu remaja dengan rentang usia 13-15 tahun, yakni siswa SMP di Jogoroto. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 60 responden. Teknik pengambilan data dilakukan secara langsung. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan dari hasil analisis uji korelasi *Pearson*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,672$ dengan nilai *sig.* 0,000 (*sig.* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Kepercayaan Diri remaja dengan Kecemasan Berbicara di depan umum. Koefisien determinasi (r^2) diperoleh 0,452%, artinya kepercayaan diri hanya memengaruhi kecemasan berbicara sebesar 45,2%, sementara 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti konsep diri, kemampuan asertif dan evaluasi guru.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Kemampuan Berbicara, Remaja

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA REMAJA

SISKA AMALIA PUTRI

212373201017

Fakultas Psikologi

Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Self-Confidence and Public Speaking Anxiety in Adolescents. The subjects of this study were adolescents aged 13-15 years, namely junior high school students in Jogoroto. The number of respondents in this study was 60 respondents. The data collection technique was carried out directly. The data collection technique used a purposive sampling technique. Based on the results of the Pearson correlation test analysis, the correlation coefficient value $r_{xy} = -0.672$ was obtained with a sig. 0.000 (sig. <0.05). This indicates that there is a significant negative relationship between adolescent Self-Confidence and Public Speaking Anxiety. The coefficient of determination (r^2) was obtained at 0.452%, meaning that self-confidence only influences speaking anxiety by 45.2%, while 54.8% is influenced by other factors, such as self-concept, assertive ability and teacher evaluation.

Keywords: Kepercayaan Diri, Kecemasan Berbicara, Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Makhluk yang memerlukan interaksi dengan yang lain atau dalam ini disebut dengan komunikasi. Komunikasi ini dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal dilakukan melalui berbicara dan menulis, sedangkan komunikasi secara nonverbal dilakukan dengan cara tindakan atau atribusi yang dilakukan seseorang untuk bertukar makna dan mencapai tujuan tertentu. Komunikasi ini juga terlibat pada anak remaja.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Banyak definisi yang mengartikan mengenai remaja dan masa remaja. Kata “remaja” sendiri berasal dari Bahasa Latin, *adolescence* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* (Golinko, 1984, Rice 1990 dalam Jahja, 2011). Menurut Papalia dan Olds (dalam Jahja, 2011) yang mendefinisikan pengertian remaja secara eksplisit melalui pengertian masa remaja, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Sedangkan Anna Freud (dalam Jahja, 2011) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan

dalam hubungan dengan orang tua dan cita – cita mereka, dimana pembentukan cita – cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan

Masa remaja menjadi waktu untuk anak mencoba menemukan jati dirinya. Jati diri didapat dari keluarga, teman sebaya maupun lingkungan sekolah. Sekolah merupakan tempat siswa untuk belajar, dalam lingkungan sekolah, anak bersaing dalam prestasi akademik dan ditunjang dengan tata kramaserta keterampilan khusus. Tugas belajar di sekolah, siswa memerlukan kemampuan berkomunikasi untuk mengungkapkan pendapatnya, mengajukan pertanyaan dan juga jawaban untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan komunikasi akan menjadikan saling pengertian, persahabatan, dan kasih sayang juga berbagi ilmu pengetahuan di dalam sekolah. Berbicara di depan umum merupakan sarana yang penting dalam menyampaikan pesan, informasi dan gagasan yang dimiliki setiap siswa. Namun saat ini masih terdapat siswa yang kesulitan untuk berbicara di depan umum untuk memaparkan ide pikirannya kepada orang lain.

Kecemasan berbicara di depan umum sangat sering dialami oleh siswa.

Permasalahan ini terjadi karena ketidakmampuan siswa ketika berhadapan dengan individu lain saat di depan umum. Siswa atau individu merasa cemas ketika berada di depan umum. Siswa beralasan bahwa kekhawatiran bila berada di depan umum adalah takut di kritik atau di nilai negative, takut lupa, malu, takut gagal, takut terhadap apa yang tidak diketahui dan takut karena pengalaman buruk di masa lalu. Rahmawati & Nuryono, (2014). Kecemasan berbicara di depan umum merupakan suatu perasaan tidak nyaman da tidak menyenangkan sehingga menimbulkan rasa takut untuk berbicara, berpidato, atau skedar menyampaikan

pendapat di muka umum secara personal maupun kelompok, akibatnya pesan tidak tersampaikan secara sempurna.

Permasalahan yang dilihat dalam kecemasan berbicara di depan umum adalah adanya rasa khawatir tentang respon atau penilaian orang lain terhadap dirinya, yaitu mengenai apa yang di sampaikan. Ketergantungan terhadap orang lain ini merupakan salah satu ciri dari orang yang kurang percaya diri. (Lauster 1978). Kecemasan juga dapat terjadi dengan perasaan takut dan terancam, tetapi sering kali Tanpa adanya alasan. Kecemasan juga dapat terjadi karena ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi atau keadaan yang merugikan dan mengancam dirinya karena merasa tidak mampu menghadapinya. (Djumhana, 2001). Rasa cemas juga dapat terjadi karena kegelisahan-kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas (Kartono, 2003).

Menurut Hawari (dalam Rahmawati 2011), keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh orang yang mengalami kecemasan antara lain, cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut, takut sendirian, takut pada keramaian dan banyak orang, gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan, gangguan konsentrasi dan daya ingat, keluhan-keluhan somatik, misalnya rasa sakit pada otot dan tulang, pendengaran berdenging (tinitus), berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, berkemihan dan sakit kepala. Informan merasakan minder saat mengerjakan tugas akhir ini dikarenakan informan merasa mengerjakan tugas akhir ini menjadi suatu beban sehingga sering merasa tertekan.

Di penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan berbicara di depan umum. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki subjek maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum pada remaja, begitu pula sebaliknya.

B. Perumusan Masalah

Kecemasan berbicara seringkali terjadi terlebih pada halayak umum. Juga terjadi pada remaja atau siswa yang masih duduk dalam bangku pendidikan. Kecemasan berbicara sering kali menjadi masalah umum yang terjadi disekitar, terlebih pada siswa di sekolah. Yakni saat disuruh guru berbicara/menjelaskan materi di depan siswa yang lain, atau hanya sekedar berpendapat di kelas. Hal tersebut seringkali membuat gugup dan berbicara secara belibet dan terbata-bata. Atau bisa mengalami gangguan pada fisik, seperti gemetar, berkeringat, bahkan bisa kebelet BAB. Dan proses melalui tahapan kecemasan agar berkurang bahkan hilang, memerlukan waktu untuk proses latihan dan terbiasa agar menjadi percaya diri.

Kecemasan berbicara didepan umum adalah kondisi yang sangat sering terjadi. Kecemasan yang terjadi dapat berpengaruh dan mengganggu aktivitas sehari-hari seperti dikemukakan oleh Bandura (1997) ketika seseorang mengalami kecemasan akan menunjukkan rasa ketakutan dan perilaku menghindar yang dapat mengganggu aktivitas dalam hidup mereka. Kecemasan bersifat subjektif yang biasanya ditandai dengan perasaan khawatir, tegang, takut, perubahan pernafasan dan denyut nadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat hasil bahwa adanya hubungan negatif kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada remaja SMP. Lalu peneliti ingin mencoba melakukan penelitian ini di sekolah sekitar, apakah tanda-tanda kecemasan tersebut juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri atau tidak. Maka rumusan masalah ini adalah adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara pada siswa SMP ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan, “Adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum pada remaja”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada pembaca, mengenal ilmu psikologi tentang kepercayaan diri, dan mengetahui sejauh mana kepercayaan diri mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum pada kalangan remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecemasan Berbicara di depan umum

1. Pengertian

Menurut Ghufron dan Risnawita (2017) kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan berupa perasaan cemas tegang, dan emosi yang dialami oleh seseorang.

Kecemasan adalah perasaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk menurut individu akan segera terjadi (Nevid, Rathus, & Grene, 2003).

Menurut Chaplin (2000), Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional, suatu perasaan yang tidak menyenangkan sebagai reaksi terhadap ancaman dari suatu obyek yang belum jelas. Keadaan seperti itu relatif umum dialami setiap manusia. Terutama terjadi pada remaja dimana mereka masih dalam proses belajar, belajar dalam hal apapun terutama berkomunikasi dengan baik terhadap sesama, walaupun kecemasan tersebut mungkin masih muncul saat mereka berbicara.

Menurut Lubis (2009) kecemasan merupakan penghayatan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan antisipasi malapetaka yang akan datang. Menurut Hurlock, (1998) kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan hampir setiap individu pernah mengalami kecemasan, hanya saja kadar dan tarafnya yang berbeda. Stuart (2013) mengatakan kecemasan adalah

rasa takut yang tidak jelas disertai ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolas dan ketidaknyamanan.

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional, suatu perasaan yang tidak menyenangkan sebagai reaksi terhadap ancaman dari suatu obyek yang belum jelas. (Chaplin, 2000). Menurut Yusuf (2009) bahwa kecemasan berbicara di depan umum merupakan ketidakberdayaan neurotik, rasa tidak aman, tidak matang, dan kurang mampuan dalam menghadapi tuntutan realitas (lingkungan), kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari.

Lalu dapat disimpulkan, bahwa kecemasan berbicara di depan umum merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan dan menimbulkan rasa tidak nyaman, khawatir, takut, tegang saat berbicara di depan umum.

B. Aspek-aspek Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

Sermiun, Y. (dalam Wahyuni, 2006) menyebutkan ada empat aspek yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum yaitu

a) Aspek suasana hati.

Aspek-aspek suasana hati dalam gangguan kecemasan adalah kecemasan, tegang, panik, dan kekawatiran, individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman atau bencana yang akan mengancam dari sumber tertentu yang tidak diketahui. Aspek-aspek suasana hati yang lainnya adalah depresi dan sifat mudah marah.

b) Aspek kognitif.

Aspek-aspek kognitif dalam gangguan kecemasan menunjukkan kekawatiran dan keprihatinan mengenai bencana yang diantisipasi oleh individu. Misalnya seseorang individu yang takut berada di tengah khayak ramai (agorapho) menghabiskan banyak waktu untuk khawatir mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi dan kemungkinan dia merencanakan bagaimana dia harus menghindari hal-hal tersebut.

c) Aspek somatik.

Aspek-aspek somatik dari kecemasan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pertama adalah aspek-aspek langsung yang terdiri dari keringat, mulut kering, bernafas pendek, denyut nadi cepat, tekanan darah

3. Manifestasi dan ciri-ciri Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

Dampak dari kecemasan berbicara di depan umum yang berlebihan mempunyai dan merugikan pada pikiran serta tubuh bahkan dapat menimbulkan sintom atau gejala penyakit-penyakit fisik Cutler, (2004).

Semiun (2006) telah membagi beberapa dampak kecemasan dalam simtom antara lain:

1. Sintom suasana hati atau afeksi

ialah yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman dan bencana yang mengancam dari suatu sumber tertentu yang tidak diketahui. Orang yang mengalami kecemasan tidak bisa tidur dan dengan demikian dapat menyebabkan sifat mudah marah.

2. Sintom Kognitif

Simtom ini dapat menyebabkan kakhawatiran dan keprihatinan pada individu mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi. Individu tersebut tidak memperhatikan masalah-masalah real yang ada, sehingga individu sering tidak bekerja atau belajar secara efektif, dan akhirnya dia akan menjadi lebih merasa cemas.

3. Sintom motor atau konasi

Mengalami kecemasan dan sering merasa tidak tenang, gugup, kegiatan gerakan menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya melakukan gerakan stereotipe beurpa jari-jari kaki mengetuk-ngetuk, dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba. Sintom motor merupakan gambraran rangsangan kognitif yang tinggi pada individu dan merupakan usaha untuk melindungi dirinya dari apa saja yang merasa dirasanya mengancam.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecemasan berbicara di depan umum

Kecemasan berbicara di depan umum dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Beberapa ahli menghubungkan kecemasan berbicara di depan umum dengan karakteristik kepribadian individu. Rogers (2018) meyakini bahwa yang sangat berpengaruh terhadap kecemasan berbicara di depan umum adalah pola pikir yang keliru. Seseorang yang hendak berbicara di depan umum berfikir bahwa dirinya sedang diadili, merasa bahwa penampilan dan gerak-geriknya sedang menjadi perhatian banyak orang. Sependapat dengan Rogers, Adler dan Rodman (dalam Widigda, 2018) menyatakan bahwa kecemasan berbicara di depan umum disebabkan oleh pengalaman yang tidak baik dan fikiran-fikiran negatif atau tidak rasional.

Collins (dalam Norita, 2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor penyebab timbulnya kecemasan berbicara di depan umum ada empat hal, yaitu:

a. Keinginan Yang Besar Untuk Berhasil

Setiap pembicara ingin mencapai tujuan atau sasaran yang telah ia tetapkan. Namun, efektivitas berbicara di muka umum tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol pembicara. Hadirin dan hal-hal lain di sekitar pembicara turut menentukan efektivitas tersebut. Semakin besar keinginan pembicara untuk berhasil, semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang dialaminya.

b. Perasaan Atau Gambaran Diri Sebagai Pembicara Yang Kurang Terampil.

Berbicara di muka umum menuntut dimilikinya keterampilan tertentu, seperti misalnya keterampilan berkomunikasi. Bila kesempatan yang dimiliki dianggap kurang memadai, timbulah perasaan tidak berharga, tidak pasti, dan sebagainya dalam menghadapi hadirin. Perasaan itu selanjutnya menyebabkan timbulnya kecemasan dalam diri individu.

c. Evaluasi

Keadaan komunikasi dimana individu diberikan penilaian atau evaluasi dari proses komunikasinya tersebut akan cenderung menimbulkan perasaan cemas pada individu.

d. Keberhasilan dan Kegagalan Di Masa Lalu

Kecemasan yang timbul karena adanya pengaruh dari hal-hal yang terjadi di masa lalu berkaitan dengan situasi komunikasi. Keberhasilan individu dalam situasi komunikasi akan mengurangi kecemasan pada individu, sebaliknya kegagalan dalam situasi komunikasi akan

Menurut Burnham (dalam Supriyantini, 2010:13), sumber rasa cemas akan lebih mudah ditelusuri dengan meneliti 3 penyebab dasar, yaitu: 1) rasa percaya diri yang mungkin terancam oleh keraguan akan penampilan lahiriah maupun kemampuan. 2) Kesejahteraan pribadi kita mungkin terancam oleh ketidakpastian akan masa depan, keraguan dalam pengambilan keputusan dan keprihatinan akan materi. 3) Kesejahteraan kita mungkin terancam oleh berbagai konflik yang tidak terpecahkan

Dari penjelasan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum antara lain; (1) pola pikir yang keliru, (2) keterampilan komunikasi yang rendah dan (3) pengalaman individu.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian

Menurut Fatimah (2006) kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Willis (Ghufron & Risnawita, 2010) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Maslow mendefinisikan kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri). W.H. Miskell mendefinisikan arti kepercayaan diri dalam bukunya *Mental Hygiene*. Kepercayaan diri adalah penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, mengenai kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif dan sifat-sifat lain, serta kondisi-kondisi yang mewarnai perasaan manusia

Lauster (Ghufron & Riswanita, 2010) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sehingga tidak

terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Menurut Hambly (1992), kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menagani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Bandura (1977 dalam Kumara, 1988 : 18) beranggapan bahwa kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang dengan sukses dan mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk mengakibatkan hasil yang diharapkan.

Dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental individu yang mampu mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan meyakini kemampuan yang dimiliki diri sendiri.

2. Aspek aspek kepercayaan diri

Lauster (Ghufron & Riswanita, 2010) berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.

Menurut Rini (Ghufron & Riswanita, 2010) orang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.

Menurut Lauster (Hasanah, 2010) aspek-aspek kepercayaan diri meliputi

a. Percaya pada kemampuan diri sendiri

Suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Individu dalam mengambil keputusan secara mandiri tanpa adanya campur tangan dari pihak lain

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik terhadap diri sendiri yang akan melahirkan sikap percaya pada diri sendiri.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin di ungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Menurut Kumara (Kusriah, 2017) menyatakan kepercayaan diri terdiri dari empat aspek, yaitu:

- a. Kemampuan menghadapi masalah
- b. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya
- c. Kemampuan dalam bergaul
- d. Kemampuan menerima kritik

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek percaya pada kemampuan diri sendiri, mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dan berani mengungkapkan pendapat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor Menuna Ghufro dan Risnawita S. (2012) ada empat faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu

a. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula.. Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi salah satu faktor terbentuknya percaya diri.

Dari pengalaman seorang individu akan mampu menilai sisi positif maupun negatif dari dalam dirinya. Akan tetapi pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya kepercayaan diri seseorang

e. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan seseorang tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai dari dirinya. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah

Menurut Aiman (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dibagi menjadi dua yaitu

1. Faktor internal yaitu apa yang di dapat dari dalam dirinya sendiri bagaimana individu menyerap atau memperlakukan kekuatan untuk mendorong kemampuan akan dirinya seperti konsep diri dan harga diri
2. Faktor eksternal yaitu apa yang didapat dari luar dirinya yang meliputi pola asuh, pendidikan formal, pendidikan non formal, kematangan usia, jenis kelamin, penampilan fisik, hubungan keluarga dan teman sebaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang menurut Hakim (Aiman, 2015) diantaranya yaitu:

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan hidup pertama dan yang utama dalam kehidupan semua manusia. Lingkungan ini sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang

2. Pendidikan Formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai pendidikan kedua bagi anak dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan setelah lingkungan keluarga. Sekolah memberikan peran bagi anak untuk mengapresiasi kepercayaan dirinya terhadap teman sebaya

3. . Pendidikan Non Formal

Rasa kepercayaan diri seseorang akan lebih mantap jika orang tersebut memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain kagum. Kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu didapatkan melalui pendidikan non formal misalnya mengikuti kursus, jurnalistik, seni vocal, pendidikan keagamaan dan sebagainya.

C. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di depan umum

Seorang siswa diharapkan dapat menjadi pembicara, pendengar dan pelaku media yang kompeten dalam berbagai setting lingkungan, seperti dalam situasi personal dan sosial, di dalam kelas maupun sebagai anggota masyarakat. Pada kenyataannya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Ketika individu merasa cemas saat berbicara di depan umum dapat disebabkan karena merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Pada umumnya kecemasan berbicara di depan umum bukan disebabkan oleh ketidakmampuan individu, tetapi sering disebabkan oleh pikiran-pikiran yang negatif seperti memikirkan penilaian orang lain terhadap dirinya, tidak adanya

keyakinan akan kemampuannya, takut apabila dirinya tidak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain. Kepercayaan diri merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap individu dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya. Apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan diri maka rasa takut akan mudah timbul, semakin seseorang berpola pikir positif maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum, dan juga sebaliknya apabila seseorang mempunyai pola pikir negatif maka semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum. Untuk mengatasi seseorang yang mempunyai kecemasan berbicara di depan umum dapat dilakukan dengan mengubah keyakinan akan kemampuannya.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis, “Ada hubungan negatif antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di depan umum”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2016), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi-siswi remaja tingkat menengah pertama.

2. Sampel Penelitian

Menurut Azwar (2016), sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswi kelas 8 & 9 SMP PGRI Jogoroto Jombang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive random sampling*, yaitu tata cara pengambilan sampel dengan cara memilih terlebih dahulu individu yang mempunyai kriteria tertentu dan selanjutnya diambil beberapa orang yang dalam hal ini 60 orang sebagai anggota sampel secara random. Adapun kriteria tersebut adalah jenis kelamin perempuan (siswi), kelas 8 & 9. Usia antara 13 – 16 tahun.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penggunaan make up pada remaja maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Kecemasan berbicara di depan umum (Y)
2. Variabel bebas : Kepercayaan diri (X)

1. Kecemasan berbicara di depan umum (Y)

a). Definisi Operasional Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

Kecemasan Berbicara Di Depan Umum / public speaking adalah perasaan tidak menyenangkan misalnya khawatir, tegang, takut tidak nyaman, jantung berdebar, demam panggung, berkeringat dingin, tidak focus terhadap materi yang ingin disampaikan, tidak bisa konsentrasi, kesulitan mengeluarkan kata-kata, gesture gugup, melakukan gerakan stereotipe, tidak bisa mengendalikan emosi, ketika melakukan tugas berbicara di depan umum (public speaking) Public speaking merupakan komunikasi secara lisan tentang suatu topik dihadapan orang yang bertujuan untuk memengaruhi, mendidik, memberi penjelasan serta memberi informasi kepada orang lain agar orang tersebut tertarik dengan apa yang akan disampaikan.

b). Pengembangan alat ukur

Alat ukur Kecemasan berbicara di depan umum menggunakan metode skala. Skala Kecemasan berbicara di depan umum disusun sendiri oleh peneliti dengan cara mengembangkan Aspek-aspek Kecemasan Berbicara Di Depan Umum menurut Sermiun,Y. (dalam Wahyuni, 2006) menyebutkan ada empat

aspek kecemasan berbicara di depan umum yaitu; a) Aspek suasana hati (afeksi) , b) Aspek Kognitif, c) Aspek Somatik

Tabel 1. Blue Print Kecemasan Berbicara di depan umum

NO	Aspek-Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Suasana Hati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Kognitif	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Somatik	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
Total				30

c. . Prosedur pengukuran:

Subyek penelitian diminta untuk memilih sat dari lima alaternatif jawaban yang tersedia dengan cara di centang dengan ketentuan sbb

SS: Apabila Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Apabila Setuju dengan pernyataan tersebut

KS: Apabila Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut

TS: Apabila responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS: Apabila responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

d. Petunjuk Skoring :

Petunjuk pemberian skoring jawaban responden dengan ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel.3.2. Pedoman Pemberian Skor

<i>Kontinum responden</i>	<i>Favorabel</i>	<i>Un-favorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	0
Setuju (S)	3	1
Kurang Setuju (KS)	2	2
Tidak Setuju (TS)	1	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	4

f. Uji validitas

Uji Validitas Menurut Azwar validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti bagaimana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen penelitian bisa dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur penelitian tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam melakukan pengukuran tersebut. Hasil ukur yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008)

Uji validitas empiris aitem-aitem skala Stres menggunakan komputer dengan program SPSS (*Statistical package for the social Sciences*). Berdasarkan

hasil dari uji validitas didapatkan ada 26 aitem yang valid dari total 30 aitem yang diuji, sedangkan jumlah aitem yang gugur sebanyak 4 aitem. Pengukuran aitem dilakukan pada aitem yang memiliki nilai *corrected Item-Total Correlation* $<0,25$ Adapun aitem yang gugur tersebut meliputi aitem nomor 4, 7, 8, 29 . Indeks validitas antara 0,239 s/d 0,662

Tabel.3. 3. Hasil Uji validitas skala Kecemasan Berbicara

No	Aspek-Aspek	<i>Favourable Valid</i>	Gugur	<i>Unfavourable Valid</i>	Gugur	Jumlah
1.	Suasana Hati	1, 2, 3, 5	4	6,9,10	7, 8	7
2.	Kognitif	11, 12, 13, 14, 15		16, 1, 18, 19, 20		10
3.	Somatik	21, 22, 23, 24, 25		26, 27, 28, 30	29	9
	Jumlah	14	1	12	3	26

e. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah suatu instrumen bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan sesuai. Sedangkan menurut Azwar (2008 : 4) bahwa reliabilitas adalah serangkaian dari suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, atau yang disebut sebagai instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercayaa pula

Uji reliabilitas skala stres menggunakan komputer dengan Program SPSS (*Statistical Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas Skala stres didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* atau rtt sebesar 0,891 (rtt >0,70) . Hal tersebut berarti bahwa skala stres dapat dikatakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* atau rtt > 0,70 maka skala yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan *reliable* atau konsisten.

Tabel.3.4. Distribusi Aitem Valid Skala Kecemasan Berbicara

No	Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Suasana Hati	1, 2, 3, 5	6, 9, 10	7
2.	Kognitif	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Somatik	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 30	9
	Total	14	12	26

1. Kepercayaan Diri

a) Definisi Operasional Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

b) Pengembangan alat ukur

Alat ukur variabel Kepercayaan diri menggunakan metode skala. Skala Kepercayaan diri mengadopsi skala peneliti sebelumnya yang sama respondennya. Beliau menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (Ghufron & Riswanita, 2010) yang disusun dalam *blue print* sebagai berikut:

Tabel.3.5. Blue Print Kepercayaan Diri

No	Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37, 42	11
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	2, 10, 18, 26, 34, 41	6, 14, 22, 30, 38	11
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
4.	Berani mengungkapkan pendapat	4, 12, 20, 28, 36	8, 16, 24, 32, 40	10
	Total	21	21	42

c. Prosedur pengukuran:

Subyek penelitian diminta memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia dengan ketentuan sbb :

SS : Apabila responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S :Apabila responden setuju dengan pernyataan tersebut

KS ; Apabila Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

d. Petunjuk Skoring :

Tabel.3.6. Pedoman Pemberian Skor

Kontinum responden	<i>Favorabel</i>	<i>Un-favorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	0
Setuju (S)	3	1
Kurang Setuju (KS)	2	2
Tidak Setuju (TS)	1	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	4

e. Uji validitas

Uji Validitas Menurut Azwar validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti bagaimana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen penelitian bisa dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur penelitian tersebut

menjalankan fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam melakukan pengukuran tersebut. Hasil ukur yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008)

Uji validitas empiris aitem-aitem skala Kepercayaan Diri menggunakan komputer dengan program SPSS (*Statistical Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil dari uji validitas didapatkan ada 31 aitem yang valid dari total 42 aitem yang diuji, sedangkan jumlah aitem yang gugur sebanyak 11 aitem. Penguguran aitem dilakukan pada aitem yang memiliki nilai *corrected Item-Total Correlation* $< 0,25$. Adapun aitem yang gugur tersebut meliputi aitem nomor 2, 6, 9, 18, 22, 23, 26, 27, 30, 31, 38. Indeks validitas antara 0,229 s/d 0,615

Tabel.3.7.Distribusi Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek-Aspek	Favourable Valid	Gugur	Unfavourable Valid	Gugur	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 17, 25, 33	9	5, 13, 21, 29, 37, 42		10
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusa	10, 34, 41	2, 18, 26	14	6, 22, 30, 38	4
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	3, 11, 19, 35	27	7, 15, 39	23, 31	7
4.	Berani mengungkapkan pendapat	4, 12, 20, 28, 36		8, 16, 24, 32, 40		10
	Jumlah	16		15		31

f. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah suatu instrumen bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan sesuai.

Sedangkan menurut Azwar (2008 : 4) bahwa reliabilitas adalah serangkaian dari suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, atau yang disebut sebagai instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Uji reliabilitas skala stres menggunakan komputer dengan Program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas Skala Kepercayaan Diri didapatkan hasil Cronbach's Alpha atau rtt sebesar 0,899 (rtt > 0,70) . Hal tersebut berarti bahwa skala stres dapat dikatakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah apabila nilai Cronbach's Alpha atau rtt > 0,70 maka skala yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan reliable atau konsisten.

Tabel.3.8. Distribusi Aitem Valid Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37, 42	10
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	10, 34, 41	14	4
3.	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	3, 11, 19, 35	7, 15, 39	7

4.	Berani mengungkapkan pendapat	4, 12, 20, 28, 36	8, 16, 24, 32, 40	10
	Total	16	15	31

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Jogoroto pada tanggal 1 Agustus 2025. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan skala kecemasan berbicara di depan umum dan skala kepercayaan diri pada siswa siswi kelas 8 dan 9 kepada 60 siswa-siswi SMP PGRI Jogoroto, berusia 13 sampai 15 tahun dari siswa-siswi laki-laki dan perempuan

D. Analisis Data dan Uji Asumsi

Penelitian ini ingin mengetahui adakah hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum, Hal ini berarti tujuan penelitian adalah menguji signifikansi korelasi antara satu variabel bebas bergejala kontinum dengan satu variabel tergantung bergejala kontinum pula maka model analisis statistik yang tepat untuk penelitian ini adalah korelasi Product moment dari Karl Pearson. Perhitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Agar hasil dapat digeneralisasikan, beberapa asumsi harus dipenuhi, yaitu:

1. Pengambilan sampel acak (random)

2. Sebaran variabel tergantung normal
3. Hubungan linear antar variabel.

Untuk asumsi pertama, peneliti menggunakan teknik *purposive random sampling*. Asumsi kedua dan ketiga akan diuji menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebelum analisis data dilakukan.

Adapun hasil uji asumsi sbb :

1. Uji normalitas sebaran variabel tergantung dalam hal ini Kecemasan berbicara di depan umum didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* = 0,083 dengan sig. = 0,017 (sig. > 0,05) Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data gejala Minat wirausaha tidak mengikuti distribusi kurve normal.
2. Hasil uji linieritas hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum diperoleh *Indeks Deviation from Linearity* $F = 0,712$ dengan Sig. = 0,822 (sig. > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum adalah linier.

Hasil uji semua asumsi menunjukan asumsi terpenuhi yaitu normalitas sebaran data variabel tergantung dan linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung linier, maka analisis uji hipotesis selanjutnya menggunakan analisis parametrik yaitu korelasi *Product moment* dari *Karl Pearson*. Penghitungan analisis statistik korelasi menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.

Tabel.3.9. Data analisis korelasi *Product moment*

S	X	Y	S	X	Y
1	120	47	31	107	62
2	82	68	32	113	50
3	72	73	33	118	47
4	83	61	34	96	57
5	75	62	35	106	44
6	98	66	36	114	41
7	98	66	37	120	35
8	88	77	38	112	59
9	75	62	39	93	54
10	78	57	40	113	45
11	89	68	41	90	56
12	98	53	42	124	46
13	78	55	43	100	49
14	102	63	44	114	69
15	79	85	45	123	53
16	85	51	46	99	52
17	119	52	47	103	58
18	83	52	48	97	54
19	122	35	49	85	62
20	91	78	50	110	65
21	134	6	51	101	61
22	93	47	52	83	60
23	104	48	53	76	87
24	102	59	54	100	46
25	125	36	55	103	54
26	92	54	56	114	51
27	83	45	57	79	55
28	76	93	58	62	95
29	102	55	59	83	91
30	97	44	60	90	62

Keterangan :**S : Subyek****X : Kepercayaan diri****Y : Kecemasan berbicara di depan umum**

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa hasil analisa statistik dan uji hipotesis korelasi Pearson. Adapun hasil dari analisis perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.Deskriptif Nilai Skala Kecemasan Berbicara

No	Batas Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	≥ 78	Sangat Tinggi	5	8%
2.	61 - 78	Tinggi	17	28%
3.	43 - 60	Sedang	33	55%
4.	26 - 42	Rendah	4	7%
5	≤ 26	Sangat Rendah	1	2%
Jumlah				100%

Tabel di atas menyajikan data tentang deskripsi nilai skala Kecemasan Berbicara, dari hasil tes tersebut dapat di lihat bahwa kategori kecemasan berbicara subyek penelitian berada dalam kategori sangat rendah sebanyak 2%, kategori rendah sebanyak 7%, kategori sedang 55%, kategori tinggi 28%, dan kategori tinggi 8%.

Tabel 4.2.Deskriptif Nilai Skala Kepercayaan Diri

No	Batas Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	≥ 93	Sangat Tinggi	34	57%
2.	73 – 93	Tinggi	24	40%
3.	53 – 72	Sedang	2	3%
4.	31 – 52	Rendah	0	0%
5	≤ 31	Sangat Rendah		0%
Jumlah				100%

Tabel di atas menyajikan data tentang deskripsi nilai skala Kepercayaan Diri, dari hasil tes tersebut dapat di lihat bahwa kategori Kepercayaan Diri subyek penelitian berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 57%, kategori tinggi sebanyak 40% dan kategori sedang sebanyak 3%

Tabel.4.3.Hasil analisis korelasi Pearson

Rxy	Sig.	Kesimpulan	Signifikansi
-0,672	0,000	Sig.< 0,05	Signifikan

Interpretasi :

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi *pearson rxy* sebesar -0,672 dengan sig. 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan

berbicara di depan umum dengan kepercayaan diri pada remaja. Arah korelasi tersebut negatif, artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan berbicara yang dialami oleh remaja saat berada di depan umum sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum yang dialami oleh remaja. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima. Hasil analisis menunjukkan r^2 sebesar 0,452 artinya kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 45,20% terhadap kecemasan berbicara di depan umum, sementara sisanya 54,80 dipengaruhi faktor lain.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni dari hasil r_{xy} nya minus, maka penelitian tersebut berhubungan negatif. semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan berbicara yang dialami oleh remaja di depan umum. Pada penelitian sebelumnya juga terdapat hasil yang sama, yakni terdapat hubungan negatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada diri seseorang berpengaruh terhadap kecemasan berbicara di depan umum, dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri dimana keyakinan tersebut dapat membantu seseorang untuk bersikap positif terhadap dirinya sehingga orang tersebut mampu berhubungan dengan orang lain baik dalam lingkungan keluarga, tempat belajar maupun lingkungan masyarakat..Tingkat kepercayaan diri pada masing-masing individu dapat diketahui pada saat individu

tersebut berbicara di depan umum. Salah satu ciri individu yang memiliki rasa percaya diri tinggi dapat dilihat berani atau tidaknya dalam berbicara dengan lawan bicaranya, serta tingkah lakunya dalam berbicara di depan umum.

Seseorang dapat dikatakan mengalami kecemasan, ketika individu mengalami suatu kondisi adanya tekanan dalam diri akibat tuntutan-tuntutan yang berasal dari dalam diri dan lingkungan. Individu yang tidak memiliki kepercayaan diri tinggi akan mengalami kecemasan berbicara di depan umum sehingga individu akan mengalami.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum yang dialami oleh remaja. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan kepada 60 siswa SMP, mayoritas mengalami Kecemasan berbicara kategori sangat tinggi 8%, tinggi 28% dan kategori sedang 55%. Data ini menunjukkan adanya hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum yang dialami oleh remaja. . Kondisi Kecemasan berbicara yang ditandai dengan gangguan suasana hati, kognitif dan somatik yang dialami oleh responden. Data ini mendukung asumsi bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dialami seseorang, maka akan rendah kecemasan berbicara yang dialami oleh remaja.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji korelasi menggunakan analisis korelasi Pearson yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan berbicara di depan umum. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,672 dengan nilai sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya semakin

tinggi Kepercayaan diri maka semakin rendah tingkat Kecemasan berbicara yang terjadi. Sebaliknya semakin rendah Kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan berbicara yang terjadi. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima

3. Sumbangan Efektif (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,452. Artinya pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap Kecemasan berbicara, sementara 54,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

B. Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, khususnya ketelitian dalam pengacakan aitem favourabel dan unfavourabel pada aspek variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan agar dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Saran Metodologis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengambil permasalahan ini bisa untuk menggunakan variabel yang mempengaruhi permasalahan dengan faktor eksternal

2. Saran Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan pemahaman terlebih dahulu sebelum melakukan penyebaran angket tentang bahaya atau hal yang memengaruhi kecemasan berbicara, serta bagaimana cara mencegah atau menghilangkannya
- b. Kepada lembaga pendidikan untuk melakukan event-event untuk melatih kepercayaan diri agar menurunkan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Andiwijaya, D. (2019). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri
- Fatimah, S. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kenakalan remaja.
Skripsi. Jombang : Fakultas Psikologi UNDAR
- Hanim, L. M. (2020). Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja
pada mahasiswa
- Harnanda,V. R., Soejtiningsih,C. H.(2023). Kepercayaan diri dan kecemasan berbicara di
depan umum pada mahasiswa psikologi angkatan 2021/2022. Skripsi. Salatiga :
Universitas Kristen Satyawacana.
- Indrawati. (2014) hubungan antara minat berhias diri dengan kepercayaan diri pada
remaja putri.
- Khikmah, N. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku
Menyontek
- Masnawati. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara
di depan umum pada siswa SMP SATU ATAP UPT XV Buluh Carak kota
Subulussalam.
- Oktonika, E. (2024). Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Di Kalangan Remaja
Saat Ini
- Rahmawati, A. (2021). Hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial
remaja

Ratna, T. W. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada siswa SMKN 1 Mojokerto.

Riyanti, C.(2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode *Cognitive Restructuring*

Yanif, R.H. (2006). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kota Malang



No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin akan mendapat nilai ulangan bagus tanpa mencontek teman					
2.	Saya merasa puas jika dapat mengambil keputusan sendiri					
3.	Saya merasa yakin terhadap apa yang saya lakukan					
4.	Di depan forum saya berani mengemukakan pendapat					
5.	Saya cenderung mudah menyerah walaupun belum berusaha maksimal					
6.	Saya masuk SMP atas usulan orang tua					
7.	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang membosankan					
8.	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat					
9.	Saya yakin mampu mengerjakan soal sesulit apapun					
10.	Jika gagal dalam melaksanakan tugas, saya akan memperbaikinya sampai berhasil					
11.	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang menyenangkan					
12.	Saya menyesal setelah memutuskan sesuatu yang membuat teman-teman tertekan					
13.	Setiap ada tugas, saya tidak dapat menyelesaikan tepat waktu					
14.	Jika dihadapkan pada dua hal yang membingungkan saya akan menyerahkan keputusan pada teman saya					
15.	Saya merasa bahwa saya adalah teman yang kurang menarik					
16.	Pendapat saya sering membingungkan orang banyak					
17.	Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah dengan baik					
18.	Jika dihadapkan pada dua hal yang menyenangkan, saya dapat memilih yang terbaik untuk saya					
19.	Saya berani tampil apabila diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat di depan umum					

20.	Saya tidak takut orang lain menganggap pendapat saya salah					
21.	Pada saat ada masalah, saya tidak dapat menyelesaikannya dengan baik					
22.	Dalam memutuskan sesuatu, saya membutuhkan bantuan orang lain					
23.	Saya pernah menyontek saat ujian					
24.	Saya tidak yakin dengan penampilan saya					
25.	Dalam mengerjakan sesuatu, saya yakin akan kemampuan saya sendiri					
26.	Mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah adalah pilihan saya agar dapat mengikuti pelajaran di kelas					
27.	Dalam berkarya, saya akan mencontohkan hal-hal yang berkualitas tinggi					
28.	Apabila saya kurang memahami yang diterangkan oleh guru, saya akan segera bertanya					
29.	Saya merasa direndahkan teman ketika diskusi kelompok					
30.	Saya yakin teman saya mampu memutuskan yang terbaik untuk saya					
31.	Sekali saya membuat kesalahan, maka saya akan gagal atas semua yang direncanakan					
32.	Saya takut mengemukakan pendapat saat diskusi					
33.	Saya yakin bisa mengerjakan soal tanpa mencontek					
34.	Saya akan meminta remidi kepada guru apabila saya mendapat nilai kurang bagus					
35.	Saya merasa yakin dengan penampilan saya sendiri					
36.	Setiap saya mengemukakan pendapat, banyak orang yang menyetujuinya					
37.	Saya tidak yakin bisa menjadi pemimpin presentasi					
38.	Dalam mengambil keputusan, saya meminta pendapat orang lain					
39.	Saya merasa teman-teman menjauhi saya					

40.	Tidak mudah bagi saya untuk mengungkapkan pendapat di depan umum					
41.	Masuk di SMP adalah pilihan yang tepat untuk saya					
42.	Saya merasa tidak tuntas dalam menyelesaikan tugas					

Keterangan : aitem yang dicetak tebal merupakan aitem yang gugur



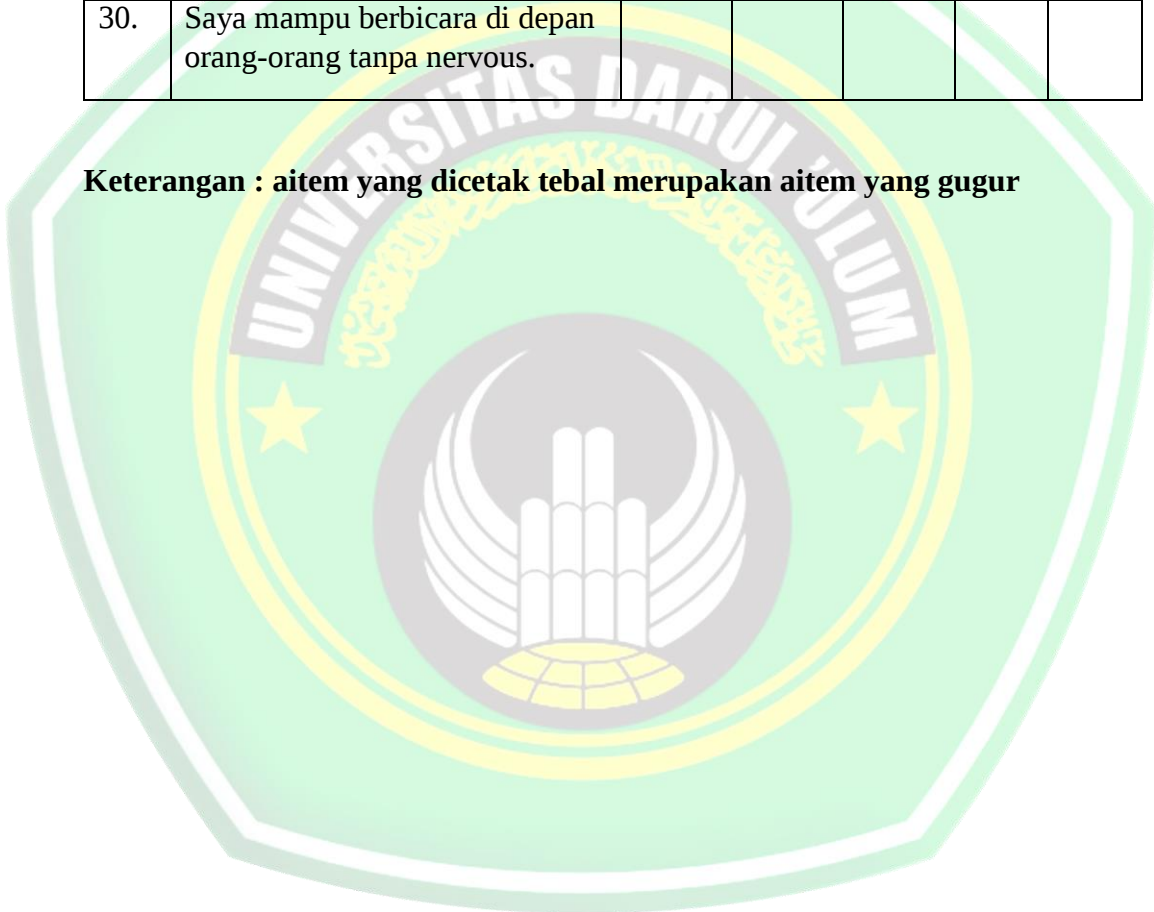
SKALA KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir ketika disuruh guru menjawab soal di depan teman-teman					
2.	Saya merasa tegang ketika guru menunjuk saya untuk menjawab soal					
3.	Saya khawatir teman-teman mengejek saya saat saya berpendapat					
4.	Saya mudah marah saat teman saya kurang memperhatikan saya					
5.	Saya tegang ketika menunggu giliran maju untuk menjelaskan materi					
6.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas					
7.	Saya merasa tenang menghadapi tugas-tugas saya, yakin saya mampu menyelesaikannya					
8.	Saya yakin bisa menjadi pribadi yang baik					
9.	Saya yakin bisa mengatasi sikap teman-teman tanpa rasa malu					
10.	Saya mampu menjadi pembawa acara tanpa grogi.					
11.	Saya tidak bisa konsentrasi saat saya disuruh berbicara dalam kelompok					
12.	Saya sulit untuk mengeluarkan kata-kata di depan teman-teman.					

13.	Saya merasa menjadi gagal focus ketika di hadapan orang-orang					
14.	Saya merasa sulit berpikir bila di hadapan banyak orang					
15.	Saya merasa sulit mengeluarkan ide saat bekerja berkelompok.					
16.	Saya merasa yakin mampu menyampaikan ide saya di hadapan teman-teman					
17.	Saya yakin bisa berbicara tanpa kesulitan saat disuruh mewakili perlombaan pidato					
18.	Berbicara di depan orang banyak bagi saya mudah saja					
19.	Saya mampu berkata-kata dengan lancar tanpa memikirkan pendapat orang					
20.	Tugas menjadi MC bagi saya biasa saja tanpa beban.					
21.	Saat disuruh guru menjadi MC sebuah acara langsung keringat dingin keluar.					
22.	Saya merasa pusing saat tugas saya banyak					
23.	Dada saya berdebar kencang saat saya disuruh guru berbicara di depan kelas					
24.	Saya menjadi gemetar saat ditunjuk jadi perwakilan lomba antar sekolah					
25.	Saya merasa mendadak mulas saat menunggu giliran berbicara di depan orang-orang					

26.	Saya menjadi nervous saat tiba giliran saya maju di depan teman-teman.					
27.	Saat tiba-tiba disuruh guru maju ke depan kelas saya baik-baik saja.					
28.	Saya dapat bersikap tenang saat disuruh jadi MC sebuah acara					
29.	Saya merasa sehat-sehat saja walaupun beban tugas saya banyak.					
30.	Saya mampu berbicara di depan orang-orang tanpa nervous.					

Keterangan : aitem yang dicetak tebal merupakan aitem yang gugur



UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM TAHAP PERTAMA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	60.23	221.640	.595	.867
aitem2	60.12	219.664	.640	.865
aitem3	60.33	219.277	.619	.865
aitem4	60.72	243.223	-.136	.884
aitem5	60.15	223.486	.460	.869
aitem6	60.88	224.783	.438	.870
aitem7	61.65	229.960	.267	.873
aitem8	61.90	234.431	.136	.876
aitem9	61.65	228.638	.298	.873
aitem10	60.82	215.779	.619	.865
aitem11	60.63	226.643	.426	.870
aitem12	60.63	223.660	.445	.869
aitem13	60.48	222.186	.489	.868
aitem14	60.33	220.667	.485	.868
aitem15	60.43	219.979	.537	.867

aitem16	61.28	221.664	.539	.867
aitem17	60.55	225.031	.375	.871
aitem18	60.65	219.045	.559	.866
aitem19	60.88	224.308	.431	.870
aitem20	60.68	224.525	.387	.871
aitem21	60.05	220.014	.531	.867
aitem22	60.00	226.237	.355	.872
aitem23	60.18	222.729	.467	.869
aitem24	60.17	223.192	.410	.870
aitem25	60.40	224.346	.410	.870
aitem26	61.40	253.871	-.474	.888
aitem27	60.95	215.947	.636	.864
aitem28	60.73	214.470	.654	.864
aitem29	61.43	237.097	.040	.879
aitem30	60.87	220.016	.553	.867

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

KECEMASAN BERBICARA TAHAP KEDUA

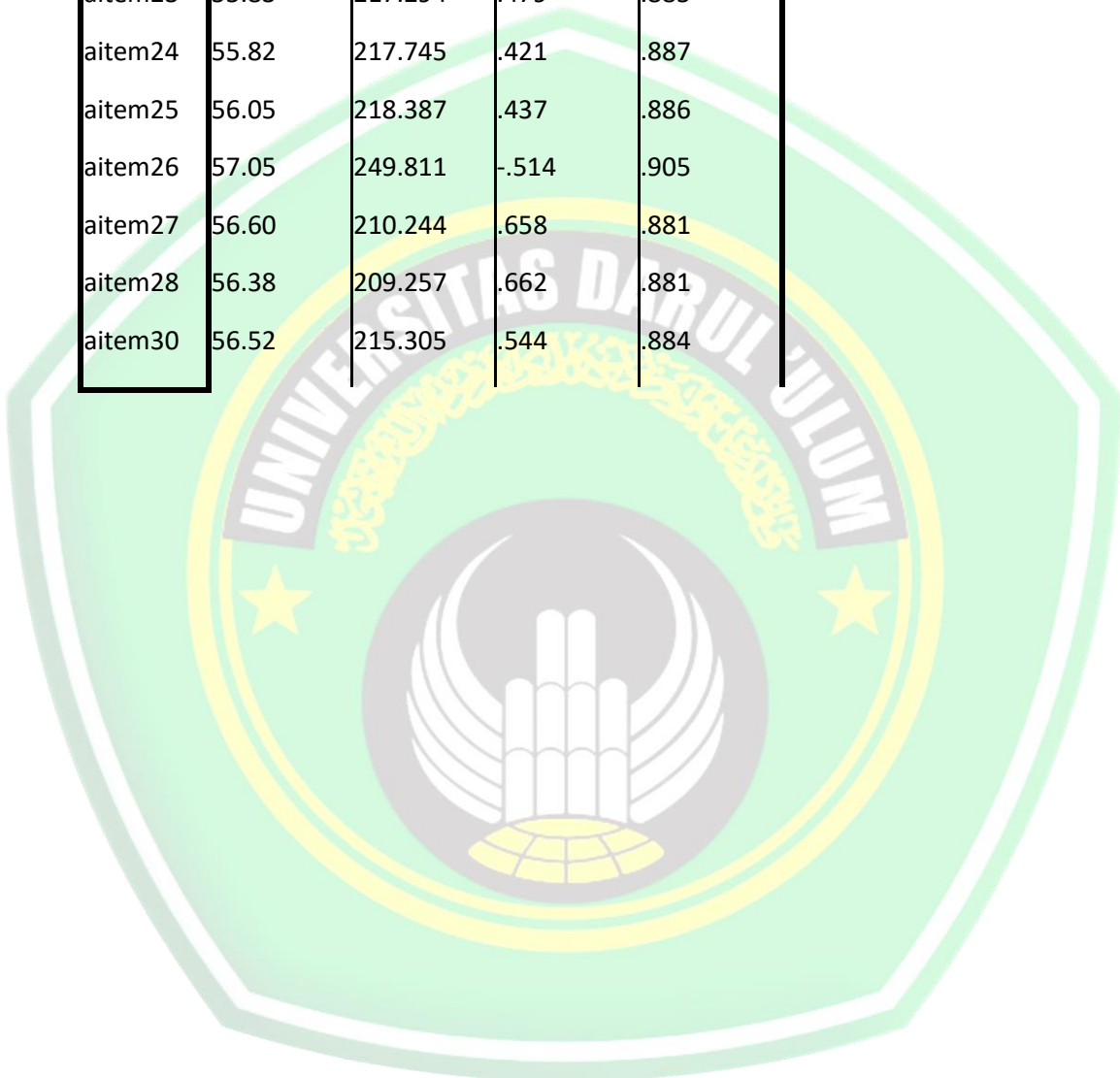
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	55.88	216.240	.608	.883
aitem2	55.77	214.928	.630	.883
aitem3	55.98	213.949	.630	.882
aitem5	55.80	218.739	.450	.886
aitem6	56.53	219.372	.449	.886
aitem7	57.30	226.281	.220	.891
aitem9	57.30	224.519	.267	.890
aitem10	56.47	210.728	.621	.882
aitem11	56.28	221.020	.446	.886
aitem12	56.28	219.088	.429	.887
aitem13	56.13	217.473	.478	.885
aitem14	55.98	215.542	.487	.885
aitem15	56.08	214.451	.553	.884
aitem16	56.93	216.606	.540	.884
aitem17	56.20	219.146	.399	.887

aitem18	56.30	213.603	.572	.883
aitem19	56.53	219.067	.436	.886
aitem20	56.33	219.345	.390	.888
aitem21	55.70	214.688	.540	.884
aitem22	55.65	220.401	.378	.888
aitem23	55.83	217.294	.479	.885
aitem24	55.82	217.745	.421	.887
aitem25	56.05	218.387	.437	.886
aitem26	57.05	249.811	-.514	.905
aitem27	56.60	210.244	.658	.881
aitem28	56.38	209.257	.662	.881
aitem30	56.52	215.305	.544	.884



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

KECEMASAN BERBICARA TAHAP KETIGA

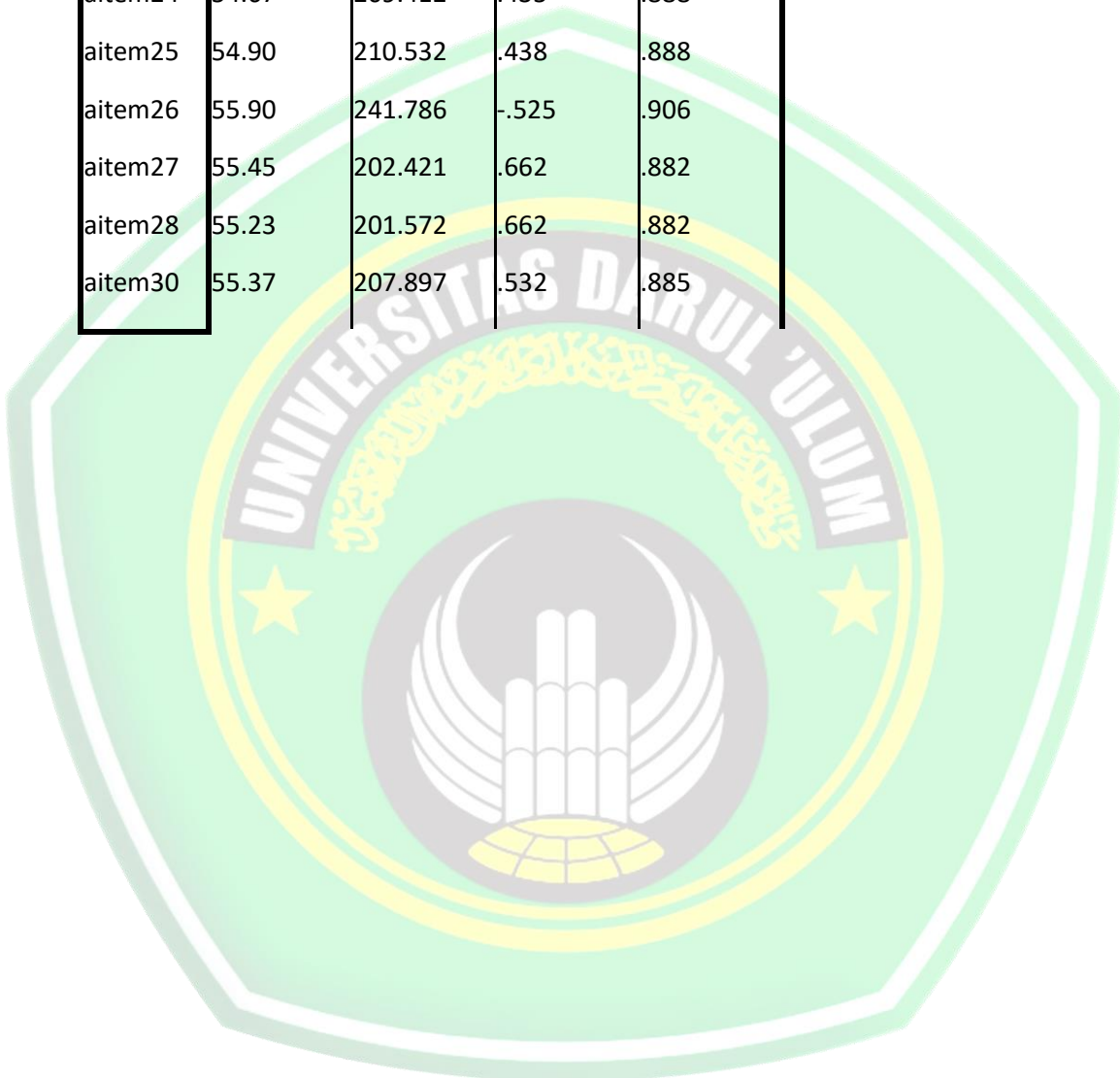
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	54.73	208.029	.624	.884
aitem2	54.62	207.325	.624	.884
aitem3	54.83	205.802	.644	.883
aitem5	54.65	210.909	.450	.887
aitem6	55.38	211.969	.434	.888
aitem9	56.15	217.452	.239	.892
aitem10	55.32	203.169	.617	.883
aitem11	55.13	212.321	.476	.887
aitem12	55.13	211.101	.434	.888
aitem13	54.98	209.440	.485	.887
aitem14	54.83	207.362	.499	.886
aitem15	54.93	206.572	.557	.885
aitem16	55.78	209.766	.507	.886
aitem17	55.05	210.930	.410	.888
aitem18	55.15	206.299	.558	.885

aitem19	55.38	211.529	.426	.888
aitem20	55.18	211.576	.388	.889
aitem21	54.55	206.930	.540	.885
aitem22	54.50	211.881	.398	.889
aitem23	54.68	209.203	.488	.886
aitem24	54.67	209.412	.435	.888
aitem25	54.90	210.532	.438	.888
aitem26	55.90	241.786	.525	.906
aitem27	55.45	202.421	.662	.882
aitem28	55.23	201.572	.662	.882
aitem30	55.37	207.897	.532	.885



UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepercayaandiri	.083	60	.200*	.980	60	.450
kecemasanberbicara	.127	60	.017	.938	60	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas sebaran variabel tergantung dalam hal ini Kecemasan Berbicara didapatkan nilai Kolmogrov-smirnov 0,127 dengan nilai sig 0,017. Jadi variabel kecemasan berbicaa mengikuti distribusi normal karenanilai sig $\geq 0,05$.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaandiri * kecemasanberbicara	Between Groups	(Combined)	11083.033	35	316.658	1.828	.063
		Linearity	6889.118	1	6889.118	39.765	.000
		Deviation from Linearity	4193.916	34	123.350	.712	.822
	Within Groups		4157.950	24	173.248		
	Total		15240.983	59			

Interprestasi :

Hasil uji linearitas hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada remaja menunjukkan nilai F deviation from linierity 0,712 dan nilai sig. 0,822. Nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara adalah linier

UJI HIPOTESIS

Correlations

		kepercayaa ndiri	kecemasan berbicara
kepercayaandiri	Pearson Correlation	1	-.672**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	60	60
Kecemasanberbicar a	Pearson Correlation	-.672**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kepercayaandiri * kecemasanberbicar a	-.672	.452	.853	.727

Interprestasi :

Hasil uji korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara diperoleh $r_{xy} = -0,672$ dan sig. 0,000 ($p < 0,05$) dengan $r^2 = 0,452$, artinya Kepercayaan Diri memengaruhi kecemasan berbicara sebesar 45,2% dan sisanya 54,8% dipengaruhi faktor lain. Data di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Kepercayaan Diri dengan kecemasan berbicara. Sehingga dapat

disimpulkan semakin tinggi Kepercayaan Diri maka semakin rendah kecemasan berbicara yang dialami oleh remaja, dan begitu pula sebaliknya.



KEPERCAYAAN DIRI

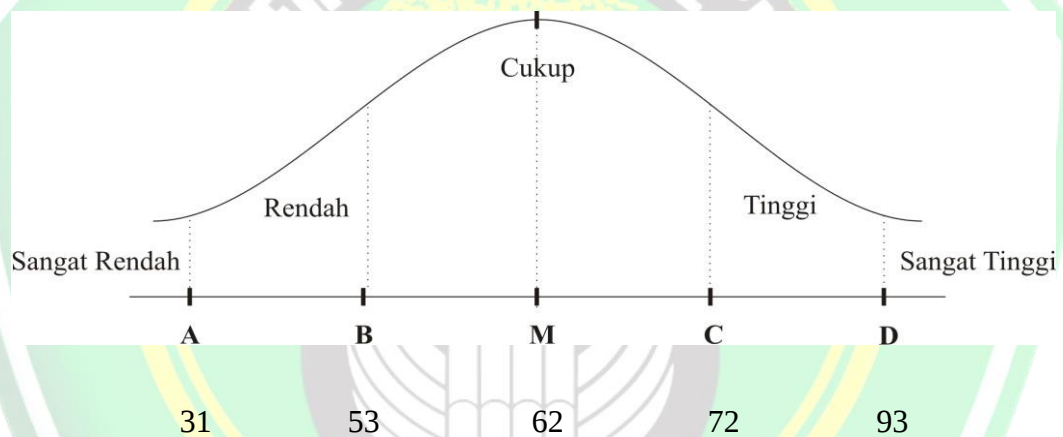
Jumlah aitem keseluruhan = 42

Jumlah aitem valid = 31

Rentang Skor = 0 – 4

$$M = \text{Skor Minimal} + \text{Skor Maksimal} = \frac{(0 \times 31)}{2} + \frac{(4 \times 31)}{2} = \frac{(0 + 124)}{2} = \frac{124}{2} = 62$$

$$SD = \text{Rentang Skor} = \frac{124}{6} = 20,7$$



$$A. M - 1,5 SD = 62 - (1,5 \times 20,7) = 62 - 31 = 31$$

$$B. M - 0,5 SD = 62 - (0,5 \times 20,7) = 62 - 10 = 52$$

$$C. M + 0,5 SD = 62 + (0,5 \times 20,7) = 62 + 10 = 72$$

$$D. M + 1,5 SD = 62 + (1,5 \times 20,7) = 62 + 31 = 93$$

Kecemasan Berbicara

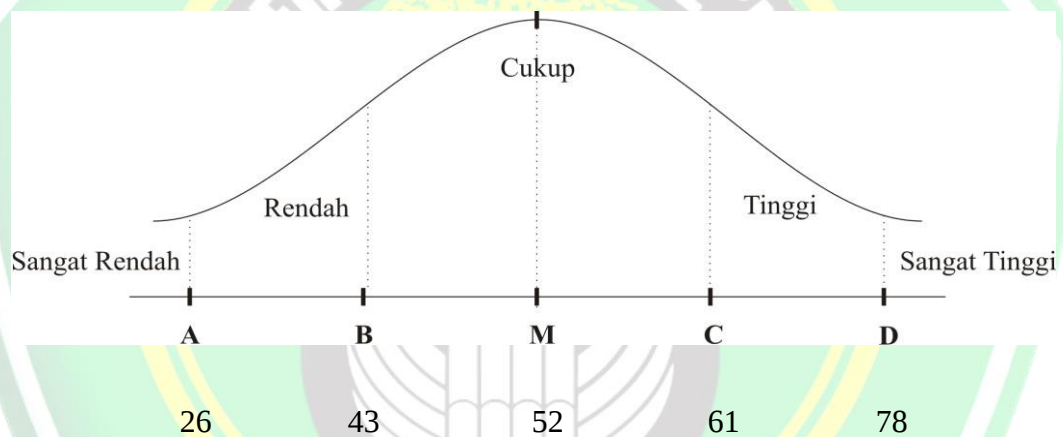
Jumlah aitem keseluruhan = 30

Jumlah aitem valid = 26

Rentang Skor = 0 – 4

$$M = \text{Skor Minimal} + \text{Skor Maksimal} = \frac{(0 \times 26)}{2} + \frac{(4 \times 26)}{2} = \frac{(0 + 104)}{2} = \frac{104}{2} = 52$$

$$SD = \text{Rentang Skor} = \frac{104}{6} = 17,3$$



$$A. M - 1,5 SD = 52 - (1,5 \times 17,3) = 52 - 25,9 = 26$$

$$B. M - 0,5 SD = 52 - (0,5 \times 17,3) = 52 - 8,7 = 43$$

$$C. M + 0,5 SD = 52 + (0,5 \times 17,3) = 52 + 8,7 = 61$$

$$D. M + 1,5 SD = 52 + (1,5 \times 17,3) = 52 + 25,9 = 78$$

Nome	ATEM01	ATEM02	ATEM03	ATEM04	ATEM05	ATEM06	ATEM07	ATEM08	ATEM09	ATEM10	ATEM11	ATEM12	ATEM13	ATEM14	ATEM15	ATEM16	ATEM17	ATEM18	ATEM19	ATEM20	ATEM21	ATEM22	ATEM23	ATEM24	ATEM25	ATEM26	ATEM27	ATEM28	ATEM29	ATEM30	ATEM31	ATEM32	ATEM33	ATEM34	ATEM35	ATEM36	ATEM37	ATEM38	ATEM39	ATEM40	ATEM41	ATEM42	Idade
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	0	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	99	
2	4	3	3	2	0	0	3	3	3	2	1	0	0	3	2	3	2	1	2	3	2	0	3	3	3	2	1	3	1	4	1	63											
3	2	3	1	2	1	0	1	2	3	0	2	2	2	3	2	2	1	0	3	0	2	0	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	93	
4	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	64											
5	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	0	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	4	3	1	99												
6	4	4	3	3	1	1	4	2	4	2	2	1	1	4	2	3	3	0	3	4	3	1	4	3	2	2	1	2	1	3	1	74											
7	4	3	3	3	1	1	4	3	4	2	2	1	1	4	2	3	2	0	2	4	3	1	4	3	2	2	1	2	1	4	1	73											
8	4	4	3	1	1	0	4	2	4	2	2	0	0	4	2	2	1	0	4	4	3	0	4	3	2	2	1	2	0	3	1	65											
9	3	3	2	0	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1	4	1	3	0	55											
10	2	3	1	2	1	0	1	2	3	0	2	2	2	3	2	2	1	0	3	4	0	0	2	2	3	4	2	0	1	4	2	56											
11	3	2	3	0	1	2	4	3	4	2	1	4	1	4	2	5	1	1	3	4	1	3	3	3	2	3	0	3	0	4	2	69											
12	4	3	3	0	1	3	4	2	4	2	1	4	2	3	2	3	2	1	3	4	1	4	3	4	2	3	0	3	0	3	77												
13	4	4	3	3	1	2	3	0	1	1	3	0	1	1	3	3	1	0	4	2	0	2	4	3	0	0	3	4	1	4	0	61											
14	4	2	2	4	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	0	4	2	77											
15	3	3	1	1	2	3	3	1	1	0	1	1	0	4	1	4	0	0	3	4	1	0	3	1	1	1	3	3	1	3	0	53											
16	2	2	3	1	0	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	65													
17	4	4	2	4	2	3	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	1	91												
18	2	2	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	4	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	60											
19	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	4	4	0	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	0	4	3	92												
20	3	3	1	2	2	3	2	1	0	2	1	3	4	4	2	2	2	3	3	2	0	2	3	1	4	1	0	2	3	0	64												
21	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	108											
22	3	3	3	2	0	2	4	2	1	1	0	1	2	2	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	2	68											
23	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	1	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	81											
24	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	78											
25	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	0	4	3	96											
26	3	2	2	2	0	0	3	4	4	2	2	1	0	4	3	3	2	2	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	2	4	1	71											
27	4	3	1	0	4	1	4	0	3	2	4	4	2	4	4	1	1	2	4	1	0	2	4	0	4	0	1	2	2	2	0	66											
28	3	2	2	1	0	0	4	2	4	4	3	2	0	0	1	0	4	4	0	0	3	3	0	2	0	0	3	3	0	2	2	54											
29	4	3	2	1	2	1	3	3	0	3	1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	2	1	4	4	4	1	1	2	3	3	75												
30	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	1	1	1	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	78											
31	3	3	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	80											
32	3	4	3	3	1	1	4	2	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	1	2	2	0	4	1	84												
33	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	1	83											

34	3	3	2	4	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	72	
35	4	3	2	4	1	1	3	2	0	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	0	2	4	2	4	2	79
36	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	1	4	2	1	0	4	2	4	1	4	3	4	3	1	4	1	3	4	87	
37	3	3	2	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	94	
38	4	3	3	2	1	1	4	1	3	4	4	3	2	3	1	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	82	
39	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	70		
40	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	89
41	4	2	3	2	2	0	4	3	2	1	0	1	0	3	3	4	2	0	2	4	2	2	3	3	4	3	2	4	1	4	1	71
42	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	95	
43	0	3	2	3	4	4	3	3	0	2	1	1	4	4	3	2	1	3	3	4	1	3	4	3	3	1	2	1	3	1	76	
44	3	3	3	1	0	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	1	2	4	4	2	0	2	4	4	4	4	0	4	4	88	
45	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	93	
46	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	1	4	1	77	
47	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	4	2	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	75	
48	3	3	2	2	3	1	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	4	3	3	2	1	0	1	3	72	
49	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	63	
50	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	1	2	2	1	4	3	80	
51	4	3	2	3	2	0	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	4	0	4	1	77	
52	4	3	1	0	0	4	1	3	3	4	0	3	3	3	0	4	0	3	3	0	1	4	3	1	1	1	4	0	4	3	64	
53	4	0	0	0	0	0	3	0	0	3	4	2	0	1	0	4	1	2	3	4	0	2	3	4	2	4	4	2	4	0	56	
54	4	3	2	4	0	2	4	1	3	2	2	1	1	3	0	2	3	0	3	3	4	4	3	1	4	2	2	0	4	1	72	
55	4	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	0	4	4	4	2	4	0	2	2	4	4	4	4	2	0	0	3	0	75	
56	4	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	82	
57	3	3	3	1	0	1	4	4	4	0	1	1	0	4	2	4	0	0	3	4	2	1	2	2	2	1	0	0	4	0	58	
58	3	3	3	0	2	0	2	0	9	2	1	1	0	2	0	0	0	1	0	1	2	0	1	3	0	1	0	1	0	2	1	42
59	0	2	3	1	0	0	3	4	4	1	1	0	0	1	1	3	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	0	57	
60	3	0	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	67	

Idioma	ATEM1	ATEM2	ATEM3	ATEM5	ATEM6	ATEM9	ATEM10	ATEM11	ATEM12	ATEM13	ATEM14	ATEM15	ATEM16	ATEM17	ATEM18	ATEM19	ATEM20	ATEM21	ATEM22	ATEM23	ATEM24	ATEM25	ATEM26	ATEM27	ATEM28	ATEM29	ATEM30	total
1	2	2	1	1	1	0	1	1	0	3	2	0	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	47	
2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	2	68	
3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	0	73	
4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61	
5	3	3	3	3	4	2	4	1	0	0	0	1	4	4	4	4	4	2	0	0	0	3	1	4	4	4	62	
6	3	3	3	4	2	0	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	0	2	2	2	66	
7	3	3	3	4	3	0	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	4	3	4	3	0	2	2	2	66	
8	3	3	4	4	2	0	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	0	3	3	3	77	
9	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	2	2	62	
10	4	3	3	3	0	1	0	3	2	4	4	3	0	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	57	
11	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	0	4	3	68	
12	4	3	3	2	0	0	1	3	2	2	4	2	1	2	0	1	2	4	3	2	4	4	1	0	2	1	53	
13	3	3	3	3	2	2	0	0	3	3	4	2	1	1	2	2	0	3	3	3	3	3	1	2	1	2	55	
14	3	4	3	3	3	0	4	3	3	3	4	2	2	1	0	2	1	0	2	4	2	3	1	3	3	4	63	
15	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	85	
16	3	2	3	0	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	51	
17	2	2	3	3	2	0	0	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	52	
18	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	52	
19	2	1	1	1	0	0	1	2	4	1	1	2	0	0	1	2	0	3	3	2	3	2	2	0	0	1	35	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
21	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	6	
22	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	4	2	47	
23	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	48	
24	3	2	3	3	2	0	2	3	3	3	3	3	0	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	59	
25	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	36	
26	3	4	2	4	2	3	2	2	4	1	4	2	0	1	1	0	0	2	4	4	4	2	0	1	0	2	54	
27	0	4	0	4	1	0	2	0	4	2	0	4	2	1	3	0	4	4	0	4	1	0	4	0	0	1	45	
28	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	3	93	
29	3	3	3	3	2	0	1	2	2	3	3	3	0	2	1	0	1	4	4	3	4	4	1	2	1	0	55	
30	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	0	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	44	

31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	62
32	3	3	3	3	1	0	0	4	3	4	4	4	0	1	1	0	2	3	3	3	1	1	1	0	1	1	50	
33	3	3	3	3	1	0	1	2	2	2	2	1	2	2	0	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	47	
34	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	57	
35	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	0	2	2	2	1	2	1	2	2	1	0	2	2	2	2	2	44	
36	0	1	1	1	0	0	0	1	1	4	4	1	4	1	3	2	0	3	1	4	3	0	1	1	41			
37	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	35		
38	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	4	1	1	4	4	2	59		
39	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	54	
40	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	0	3	1	2	3	3	1	2	1	1	0	2	45		
41	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	0	1	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	2	56		
42	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	46		
43	2	3	0	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	2	49		
44	2	4	4	4	0	2	4	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	1	0	4	4	2	69		
45	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	1	53		
46	4	3	2	4	1	0	1	3	3	4	3	2	1	0	1	2	2	3	3	3	2	1	0	1	1	52		
47	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	1	2	2	3	58	
48	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	4	1	2	3	3	2	2	1	54		
49	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	62		
50	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	1	2	0	3	2	3	1	65		
51	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	1	2	1	3	4	2	61		
52	3	4	3	1	1	1	1	2	1	0	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	1	2	0	4	3	0	60	
53	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	87		
54	2	3	2	4	1	3	2	1	0	0	0	4	4	2	4	0	0	2	0	4	2	1	1	0	1	46		
55	2	3	3	3	0	0	2	2	0	0	0	3	1	4	2	0	4	4	4	4	0	2	2	2	1	54		
56	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	0	1	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	2	3	4	51	
57	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	0	0	1	4	4	4	3	2	0	2	2	2	55	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	0	4	4	4	4	95	
59	4	4	4	3	3	0	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	91	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	



UNIVERSITAS DARUL 'ULUM

FAKULTAS PSIKOLOGI

TERAKREDITASI B : NO. 4089 SK/BAN-PT/Akred S/X/2017

Jl. KH Abdurrahman Wahid no.29A Jombang 61413 hp. 081335879946

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Siska Amalia Putri
2. NIM : 212323201017
3. Judul Skripsi : Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Remaja
4. Nama Pembimbing I : Dra. Hj. Denek Wigati, M.Si

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
10-05-2025	1. PROPOSAL	
15-05-2025	2. BAB I	
	3. BAB II	
2-07-2025	4. BAB III	
25-06-2025	5. INSTRUMEN	
	a. Konsultasi Alat Ukur/ Instrumen	
30-06-2025	b. Hasil Uji Butir Alat Ukur	
09-08-2025	6. BAB IV	
	7. BAB V	

DOSEN PEMBIMBING,

Dra Hj Denek Wigati, M.Si



UNIVERSITAS DARUL 'ULUM

FAKULTAS PSIKOLOGI

TERAKREDITASI B : NO. 4089/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017

Jl. KH.Abdurrahman Wahid no.29A Jombang 61413 hp. 081335879946

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Siska Amalia Putri
2. NIM : 212373201017
3. Judul Skripsi : Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Remaja
4. Nama Pembimbing II : Wardatul Mufidah, M.Psi. Psikolog.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
	1. PROPOSAL	
	2. BAB I	
	3. BAB II	
	4. BAB III	
	5. INSTRUMEN	
	a. Konsultasi Alat Ukur/ Instrumen	
	b. Hasil Uji Butir Alat Ukur	
	6. BAB IV	
	7. BAB V	

DOSEN PEMBIMBING,

Wardatul Mufidah, M.Psi. Psikolog.